# STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT PADA PROGRAM PENGEMBANGAN BUDI DAYA TANAMAN INDIGOFERA

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi Dalam Pemberian Wawasan Mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera Kepada Calon Petani Calon Lahan Di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat)

Muhamad Wildan Himawan

Ilmu Komunikasi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung

*Email : Mwildanh.wh@gmail.com*

## Abstract

*The purpose of this research is to know and explain communication strategy plantation agency west java in development program indigofera crop cultivation Through Socialization in Giving Insight on Indigofera Cultivation to prospective farmer prospective land in Banjaran, Regency of West Bandung, Researchers use the Planning, Destination, Message and Media.*

*The method of this research use qualitative descriptive study. The research informants were 5 (five) persons, 2 key informants and 3 supporting informants selected by using purposive sampling technique. Research data obtained through in-depth interviews, non-participant observation, literature study, searching, and documentation. The data analysis techniques by collecting data, data reduction, presenting data, draw conclusions.*

*The results showed that in the Plantation Agency of West Java Province conducted a Communication Strategy by determining The Planning involving farmer groups with stages of coordination meetings, monitoring, socialization, prospective farmer prospective land, with the budget of operational funds that have been determined. The objective is to increase meat self-sufficiency in West Java with the target of farmer groups that have a goal to increase meat self-sufficiency, and have a way to achieve the goals of farmer welfare and provide knowledge insight. The message delivered about giving insight and motivation to the farmer compiled by Plantation Agency of West Java Province with direct message process directly, in the form of message that discuss and dialogue in accordance with the intention of the formulated message. Media used are Electronic media Message delivery application (WhatsApp), Infocus, Print Media Brochure and Online Website (disbun.jabarprov.go.id).*

*Conclusion Research based on the results of research that Indigofera Plant Cultivation Development Program conducted by Plantation Agency of West Java Province is done in accordance with the stages that have been well planned.*

*Suggestions for Plantation Agency of West Java Province are expected to increase the existence of training, development and stages prospective farmer prospective land should make a confirmation of checking the situation where to socialize for the availability of electricity in conducting socialization for the media used.*

***Keyword:*** *Communication Strategies, Planning, The purpose, Message, Media.*

## Abstrak

Maksud Penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan Di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat, peneliti menggunakan subfokus Perencanaan, Tujuan, Pesan dan Media.

Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan Studi deskriptif. Informan penelitian berjumlah 5 (lima) orang, 2 informan kunci dan 3 informan pendukung yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan, studi pustaka, *internet searching*, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, menarik simpulan.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa dalam Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melakukan Strategi Komunikasi dengan menentukan Perencanaan yang melibatkan kelompok petani dengan tahapan yang dilakukan yaitu rapat koordinasi, menentukan calon petani calon lahan, menentukan adanya anggaran dana operasional. Tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat hingga proses penanaman dari tanaman indigofera. Pesan yang disampaikan seputar memberikan pengetahuan tentang Indigofera, rancangan bentuk pesan yaitu informatif seperti memberikan informasi mengenai tanaman indigofera, edukatif seperti memberikan pengetahuan dan persuasif mengajak petani mengikuti program. Media yang digunakan Media Cetak seperti Brosur, Media Online seperti *Aplikasi* pengirim pesan *(Whatsapp)* dan website *disbun.jabarprov.go.id*.

Simpulan Penelitian berdasarkan hasil penelitian bahwa Strategi Komunikasi mengenai Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan dengan baik meskipun ada beberapa kekurangan dalam media yang digunakan.

Saran untuk Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat diharapkan perlu meningkatkan adanya pelatihan, pembinaan dan tahapan Calon Petani Calon Lahan harus melakukan adanya konfirmasi pengecekan situasi tempat untuk sosialisasi guna ketersediaan listrik dalam melakukan sosialisasi untuk media yang digunakan.



**Kata Kunci :** Strategi Komunikasi, Perencanaan, Tujuan, Pesan, Media.


## I. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Strategi komunikasi merupakan langkah utama yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang maksimal, baik oleh individu, kelompok maupun dalam instansi dan perusahaan. Strategi komunikasi sangat penting untuk dipikirkan, direncanakan dan dijalankan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau ditargetkan, seperti halnya strategi komunikasi yang harus dilakukan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dalam mensosialisasikan mengenai program-programnya.

Dalam mencapai keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi, karena tanpa adanya strategi komunikasi yang dilakukan dengan baik pada suatu instansi dan perusahaan, maka tidak akan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dan bagaimana rencana strategi komunikasi tersebut

dilaksanakan tergantung dalam instansi dan perusahaan tersebut besar kemungkinan keberhasilan dari strategi komunikasi itu tergantung dari orang–orang atau unsur yang terkait dan terlibat didalamnya.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat untuk mengenalkan program pengembangan budi daya Tanaman Indigofera harus dapat tersampaikan dan terealisasikan dengan baik kepada masyarakat khususnya para petani perkebunan di Jawa Barat, sehingga diperlukan suatu strategi yang baik dan terencana. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek yang mengatakan bahwa:

"Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda". (Effendy, 2015 : 32).

Tanaman Indigofera merupakan hijauan pakan ternak jenis *leguminosa* yang memiliki nutrisi tinggi berasal dari tanah Papua. Pemanfaatan Tanaman Indigofera ini sebagai pakan ternak, baik di Jawa Barat maupun di wilayah Indonesia baru dipublikasikan pada awal tahun 2000.

Tanaman Indigofera perlu dimanfaatkan karena memberikan keuntungan bagi para petani perkebunan dengan membudidayakan tanaman Indigofera tersebut dapat menekan biaya produksi pakan ternak. Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan mengembangkan pakan ternak hewan sapi dan kambing melalui tanaman Indigofera dengan tujuan untuk meningkatkan produksi daging di Jawa Barat. Dengan adanya target pencarian yang bertujuan untuk menemukan jenis tanaman yang mudah dan cepat untuk dibudidayakan dan memiliki kandungan gizi yang tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ternak.

Pada sebuah perencanaan, tujuan untuk menciptakan pesan, melalui sebuah kegiatan dengan menggunakan media untuk dapat mendukung strategi komunikasi melalui program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera, dimana Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat membuat program untuk Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera yang dimulai pada awal tahun 2017, dan pada peresmiannya dipimpin langsung oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Hermawan pada tahun 2016, Gubernur pada saat itu mengatakan tanaman Indigofera merupakan tanaman yang kaya protein dan sangat baik untuk pakan ternak. Sebagai bahan baku pakan ternak, tanaman indigofera termasuk efisien dan bergizi sekaligus memiliki kemampuan memulihkan kesuburan tanah serta fungsi konservasi lingkungan.

Dalam penjelasan singkat CPCL merupakan proses dari perencanaan dalam menentukan bagaimana memilih petani sesuai dengan kriteria yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan untuk melakukan budidaya tanaman Indigofera serta mencari lahan yang tepat dan bisa dijadikan tempat untuk budi daya tanaman Indigofera. CPCL mempunyai peranan penting untuk mengamati petani maju dalam arti petani yang masuk dalam kriteria untuk dipilih, menganalisis tempat atau lahan dari wilayah perkebunan untuk budidaya tanaman, serta melihat kondisi hewan ternak yang dimiliki oleh petani untuk dilihat kondisi kesehatan dari hewan tersebut.

Program pengembangan budi daya tanaman Indigofera yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dilakukan melalui sosialisasi agar apa yang disampaikan mengenai manfaat dari Tanaman Indigofera bisa diterima dengan baik oleh para petani perkebunan di Jawa Barat. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting dalam proses sosialisasi dalam masyarakat. Proses sosialisasi berkaitan dengan masyarakat, dimana terjadi interaksi social dari setiap individu maupun kelompok.

Sosialisasi ini merupakan bagian dari proses komunikasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, dan efek. Dimana komunikator ialah orang yang menyampaikan atau mencoba mengubah perilaku seseorang atau kelompok melalui pesan. Pesan *(message)* informasi atau gagasan yang disampaikan oleh seorang komunikator. Media ialah alat untuk menyampaikan pesan, informasi atau gagasan. Komunikan sebagai orang yang menerima pesan atau informasi, sedangkan efek *(feedback)* ialah timbal balik dari komunikan sebagai penerima pesan, timbal balik itu sendiri tergantung kepada komunikator yang menyampaikan pesan. Apabila pesan itu sampai dan juga dipahami oleh komunikan, maka komunikator akan mendapatkan *feedback.*

Sosialisasi yang dilakukan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat pada program dalam memberikan wawasan kepada calon petani tanaman Indigofera bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait dengan tanaman Indigofera. sosialisasi itu dilakukan dengan cara menghadirkan narasumber atau ahli dalam bidang budidaya tanaman serta menggunakan media pendukung seperti penyampaian informasi dengan melakukan presentasi didalam ruangan atau diluar ruangan.

Kegiatan budi daya tanaman Indigofera memberikan wawasan kepada calon petani perkebunan tanaman Indigofera melalui penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Dalam melakukan penyuluhan pada budidaya tanaman Indigofera Dinas Perkebunan mengajak petani perkebunan untuk dapat mengetahui bahwa tanaman Indigofera membawa manfaat yang sangat besar jika dibudidayakan dengan baik dapat dijadikan sebagai sumber pakan ternak. Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat pada program pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera dalam melaksanakan program itu pelaksana dari bagian

produksi memanfaatkan media komunikasi untuk mendukung kelancaran program tersebut. Pemanfaatan media komunikasi yang dibuat oleh dinas harus sesuai dengan tujuan dari program itu agar tersampaikannya pesan kepada Petani Perkebunan. Panitia Pelaksana penyuluhan dan sosialisasi pada program pengembangan budi daya tanaman Indigofera bukan hanya mengajak para calon petani perkebunan melainkan panitia pelaksana juga harus memaksimalkan dalam memanfaatkan media yang ada sebagai informasi untuk disampaikan kepada para calon petani perkebunan.

Bertolak dari latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti memiliki harapan melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera didasarkan pada asumsi peneliti dan hasil wawancara. Penelitian ini semakin menarik karena Tanaman Indigofera itu apabila di budi daya kan dengan benar bisa menjadi pakan ternak dan menguntungkan bagi para petani. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari tahu mengenai strategi komunkasi Dinas Perkebunan pada program pengembangan Tanaman Indigofera tersebut. Serta peneliti tertarik karena program tersebut adalah program baru dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, maka disini peneliti tertarik untuk meneliti atau melakukan penelitian tentang : "Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi Dalam Pemberian Wawasan Mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas peneliti membagi rumusan masalah dalam dua bagian yang terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro.

### 1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas peneliti merumuskan rumusan masalah makro "Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat"

### 1.2.2 Pertanyaan Mikro

Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan makro di atas, peneliti menyajikan pertanyaan mikro yang sesuai dengan focus penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana **Perencanaan** yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat?

2. Bagaimana **Tujuan** yang diinginkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat?
4. Bagaimana **Media** yang digunakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah yang perlu diketahui, Berikut ini adalah maksud dan tujuan pada penelitian ini :

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang "Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat"

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Perencanaan** yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui **Tujuan** yang diinginkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui **Pesan** yang disampaikan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan

di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat.

4. Untuk mengetahui **Media** yang digunakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis ini dapat berguna dan membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya kajian tentang strategi komunikasi dan konteks komunikasi organisasi.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat berguna dan memberikan manfaat kegunaan untuk segala pihak, seluas-luasnya manfaat. Demikian kegunaan praktis dapat berguna yang peneliti tuliskan sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**
   Kegunaan penelitian ini untuk peneliti adalah memberikan ilmu dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi pada umumnya dan Pengembangan Budi Daya Tanaman khususnya, yaitu mengenai Strategi Komunikasi Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera dalam suatu lembaga/ instansi pemerintah seperti Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat khususnya terkait dengan strategi komunikasi pengembangan budi daya tanaman indigofera itu sendiri.
2. **Bagi Universitas**
   Penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi khususnya sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai literatur untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama.
3. **Bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat**
   Penelitian ini berguna bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat sebagai informasi dan evaluasi terkait strategi komunikasi khususnya yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat untuk pemberian wawasan mengenai budi daya tanaman Indigofera.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Peneliti awali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian. Melalui tinjauan terdahulu ini, peneliti memperoleh gambaran awal mengenai kajian yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu, peneliti juga mendapatkan pembanding dan

rujukan untuk permasalahan penelitian.

### 2.1.2 Tinjauan Mengenai Kominikasi Organisasi

Komunikasi merupakan hal sangat penting dalam sebuah organisasi, bagaimana sebuah organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada komunikasi didalamnya. Kesuksesan dalam sebuah organsasi mengingat orang-orang yang terlibat didalamnya karena disetiap oraganisasi pasti memiliki hambatan dalam komunikasi, tetapi hambatan tersebut tidak perlu dijadikan sebagai masalah melainkan membentuk maslasalah dari hambatan itu agar menjadi bekal untuk kedepanya agar komunikasi diorganisasi menjadi lebih baik lagi.

### 2.1.3 Tinjauan Mengenai Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya. (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

### 2.1.4 Tinjauan Strategi Komunikasi

Pemerintah dalam membuat suatu program memerlukan adanya strategi komunikasi yang baik dalam menyampaikan program yang di miliki oleh pemerintah kepada calon petani calon lahan. Strategi komunikasi bisa disebut suatu perencanaan pemerintah dalam mencapai keberhasilan pada program yang dimiliki agar tersampaikan dengan baik.

Cangara menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi bahwa :"Kata strategi berasal dari bahasa yunani klasik yaitu "stratos" yang artinya tentara dan kata "agein" yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi yang dimaksudkan adalah memimmpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (The Art of General), atau suatu rancangan yang teraik untuk memenangkan peperangan." (Cangara, 2013:61).Marthin-Anderson juga merumuskan yang dikutip oleh Cangara Hafied pada buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi : "Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya

yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien". (Anderson dalam Cangara, 2013 : 61).

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti dalam melakukan usulan penelitian secara langsung dilapangan. Peneliti memanfaatkan wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang mana peneliti memperoleh informasi melalui narasumber tanpa ada arahan dari peneliti, sehingga memperoleh hasil yang benar-benar sesuai apa yang terjadi dilapangan.

### 3.2 Informan Penelitian

#### 3.2.1 Teknik Penentuan Informan

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif: "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong, 2011: 132).

### 3.3 Teknik Pengumpulan DatA

#### 3.3.1 Studi Pustaka

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku
2. *Internet Searching*

#### 3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam
2. Observasi Non Partisipan
3. Dokumentasi

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Pola analisis ditentukan berdasarkan temuan data. Setelah dipelajari, maka hasil analisis tersebut disimpulkan. Kesimpulan analisis tersebut merupakan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. bahwa analisa data dalam penelitian deskriptif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
2. Penilaian Data
3. Interpretasi Data

4. Menarik Kesimpulan

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

lokasi penelitian dilakukan di Jl Surapati No. 67 Bandung tempat kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dengan perincian waktu, yaitu dari bulan Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian selama dilapangan kemudia dibahas untuk mencapai suatu kesimpulan dari permasalahan yang diangkat, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Juli 2017 yang dilakukan dengan 2 informan kunci yaitu Kepala Seksi Bagian Produksi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dan Bagian Produksi serta 3 informan pendukung dari Kelompok petani Laksana Mekar di antaranya Ketua kelompok petani laksana mekar dan 2 orang sekertaris kelompok petani Laksana Mekar yang terkait dengan Strategi Komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera Melalui Sosialisasi dalam Pemberian Wawasan Mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera kepada Calon Petani Calon Lahan di Banjaran, Kabupaten Bandung Barat.

Tujuan dari Program ini untuk memberikan informasi serta wawasan kepada para petani perkebunan agar mereka dapat mengetahui manfaat dan keuntungan dari pengembangan budi daya tanaman Indigofera tersebut.

### 4.2 Pembahasan

Strategi komunikasi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat mempunyai tujuan untuk meningkatkan swasembada daging di Jawa Barat dengan ditetapkan tujuan tersebut oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui Bidang Produksi, adanya keterkaitan dengan Dinas Peternakan dan kelompok petani yang menjadi target sasaran dalam Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera

Adapun pesan yang disampaikan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui sosialisasi yaitu memberikan wawasan pengetahuan mengenai budi daya Tanaman Indigofera yang disampaiakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui Bidang Produksi, yang mana untuk menyampaiak pesan itu dengan tepat yaitu brediskusi dan berdialog melalui sosialisasi Budi Daya Tanaman Indigofera.

Media yang digunakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat pada Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera yaitu Media elektronik berupa Pengiriman pesan (Whatsaap) serta Infokus untuk media presentasi menyampaiakn informasi terkait Tanaman Indigofera dan Media Cetak dan Online berupa Brosur dan Website resmi disbun.jabarprov.go.id. dengan adanya starategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai Budi Daya Tanaman Indigofera.

## 5. Simpulan

Strategi komunikasi Program Pengembangan Budi Daya Tanaman Indigofera yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan sejak awal dengan baik, sesuai dengan strategi komunikasinya meskipun ada beberapa kekurangan dalam media yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA


Ardianto, Elvinaro. 2013. Handbook of PR: Pengantar Komprehensif. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2014b. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi.* Citra Aditya Bakti Bandung.

_____. 2005. *Dimensi - Dimensi Komunikasi.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

_____. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 20011. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi Cetakan ke-27.*

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setiadi, Elly.M. dan Kolip, Usman. 2011, *Pengantar Sosiologi* : Pemahaman Fakta dan Gejala Pemasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya, Jakarta: Kencana.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-23.* Bandung : Alfabeta

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

**Karya Ilmiah**

T. Muhammad Ilham, 2014. Strategi Komunikasi Promosi Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS. Kota: Bandung Jawa Barat. Skripsi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Ardianto Wardhana, 2016. Strategi Komunikasi Pemasaran Septia Hotel Yogyakarta. Journal Vol 4, No.1. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. [ https://eprints.unda.ac.id/14970/ ].

Rizky Mauli Ardy, 2011. Strategi Komunikasi Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonogiri dalam mengkomunikasikan Gerakan Rehabilitas Hutan dan Lahan. Skripsi. Wonogiri : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Internet Searching**

Perpustakaan Pusat Unikom. Melalui www.elib.unikom.ac.id [17/02/17 pukul 18.17 WIB]

Website Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Jawa Barat. Melalui www.disbunjabar.prov.go.id [27/02/17 pukul 6:45 WIB]